KEMENTERIAN INVESTASI
DAN HILIRISASI/BKPM

#Investasi Tumbuh
Hilirisasi Tangguh
Indonesia Maju

Akselerasi Investasi Strategis dan Ekosistem Hilirisasi

Heldy Satrya Putera

Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis

Jakarta, 30 April 2026

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adoptif Kolaboratif

Pembangkit Listrik Tenaga Surya Cirata

Target Realisasi Investasi Hilirisasi untuk 15 Komoditas Prioritas

Sesuai penuangan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025 – 2029

***Target breakdown* untuk realisasi investasi langsung**
(kumulatif) dan spesifik target pada bidang hilirisasi tahun 2025-2029 (Rp triliun)

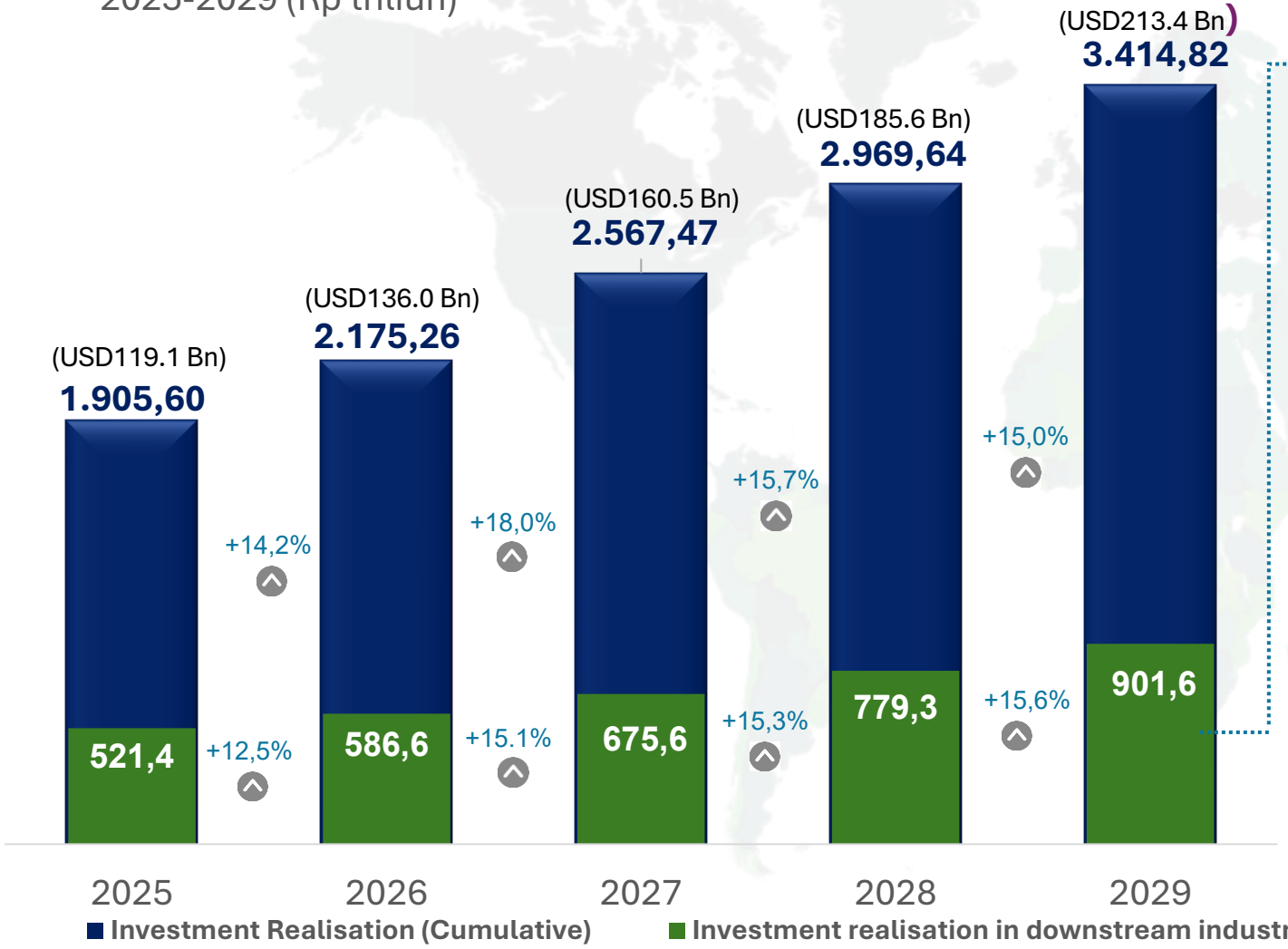

Cita ke-2
Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui **swasembada** pangan dan **energi**

Cita ke-5
Melanjutkan **hilirisasi** dan **industrialisasi** untuk meningkatkan **nilai tambah** di dalam negeri

3 Arahan Utama Presiden

Dalam Rapat Koordinasi Nasional Pemerintah Pusat dan Daerah (Februari 2026)

- **Swasembada Energi**
- **Swasembada Pangan**
- **Hilirisasi SDA**

Capaian Realisasi Investasi s.d. Triwulan I 2026

(Tidak termasuk sektor hulu migas dan jasa keuangan)

KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI/BKPM

Realisasi Investasi s.d. Triwulan I 2026

(24,4%)
dari target tahun 2026
Rp 2.041,3 T

7,2% (YoY)

Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia

706.569 orang

Kontribusi PMA & PMDN s.d. Triwulan I 2026

PMA (50,1%)
Rp 250,0 Triliun 8,5% (YoY)

PMDN (49,9%)
Rp 248,8 Triliun 6,0% (YoY)

Kontribusi Jawa & Luar Jawa s.d. Triwulan I 2026

Jawa (49,6%)
Rp 247,5 Triliun 7,9% (YoY)

Luar Jawa (50,4%)
Rp 251,3 Triliun 6,5% (YoY)

Keterangan: Menggunakan Kurs APBN USD 1 = Rp 16.500,00; T= Triliun

5 Besar Lokasi Realisasi Investasi s.d. Triwulan I 2026 (PMA + PMDN)

1. **Jakarta**
   Rp 78,7 T (15,8%)
2. **Jawa Barat**
   Rp 76,8 T (15,4%)
3. **Banten**
   Rp 34,4 T (6,9%)
4. **Jawa Timur**
   Rp 32,6 T (6,5%)
5. **Sulawesi Tengah**
   Rp 32,3 T (6,4%)

5 Besar Subsektor Realisasi Investasi s.d. Triwulan I 2026

1. **Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya Rp 69,4 T** (13,9%)
2. **Jasa Lainnya Rp 64,2 T** (12,9%)
3. **Pertambangan Rp 51,9 T** (10,4%)
4. **Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran Rp 48,0 T** (9,6%)
5. **Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi Rp 45,4 T** (9,1%)

5 Besar Negara Asal Realisasi PMA s.d. Triwulan I 2026

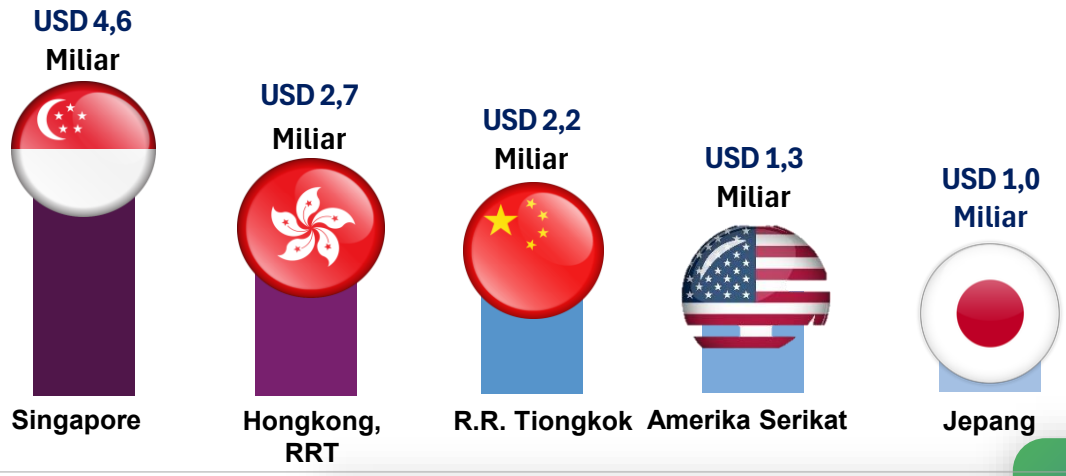

Capaian Realisasi Investasi bidang Hilirisasi s.d. Triwulan I 2026

KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI/BKPM

Total Realisasi Investasi Hilirisasi Triwulan I 2026

Rp 147,5 Triliun ▲ YoY 8,2%

29,6% dari Total Realisasi Investasi Triwulan I 2026

Mineral (Total Rp 98,3 T)

Nikel	Rp 41,5 T	Bauksit	Rp 13,7 T
Tembaga	Rp 20,7 T	Timah	Rp 2,5 T
Besi Baja	Rp 17,0 T	Lainnya*	Rp 2,9 T

*) Lainnya: Pasir Silika, Emas, Perak, Kobalt, Mangan, Batubara, Aspal Buton, LTJ

Perkebunan dan Kehutanan (Total Rp 29,8 T)

Kelapa Sawit	Rp 18,3 T	Karet	Rp 2,4 T
Kayu Log	Rp 7,0 T	Lainnya*	Rp 2,1 T

*) Lainnya: Pala, Pinus, Kelapa, Kakao, dan Biofuel

Minyak dan Gas Bumi (Total Rp 17,6 T)

Minyak Bumi	Rp 13,5 T	Gas Bumi	Rp 4,1 T

Perikanan dan Kelautan (Total Rp 1,7 T)

Komoditas pada sektor ini termasuk Garam, Ikan TCT (Tuna, Cakalang, Tongkol), Udang, Rumput Laut, Rajungan, dan Tilapia

Top 5 Lokasi Hilirisasi

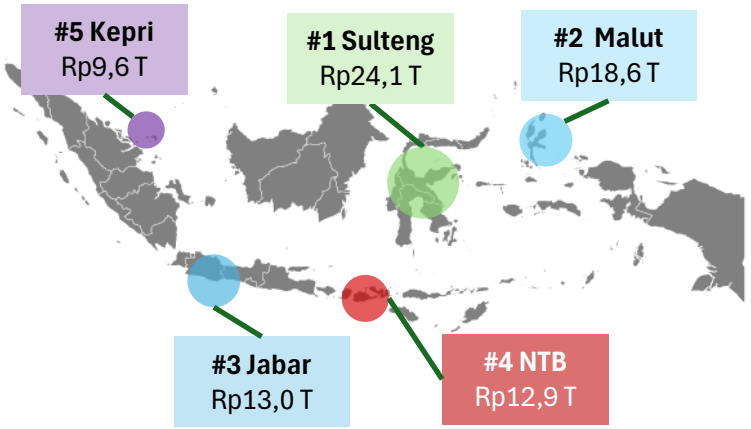

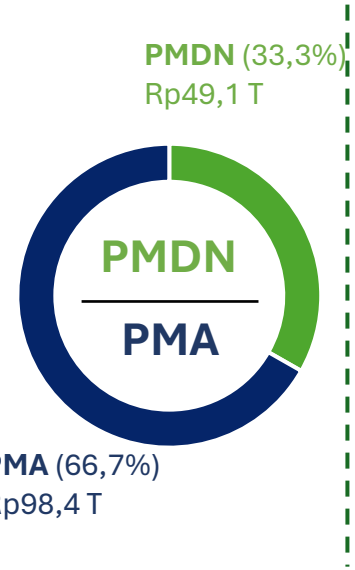

Top 5 Negara asal FDI (Rp T)

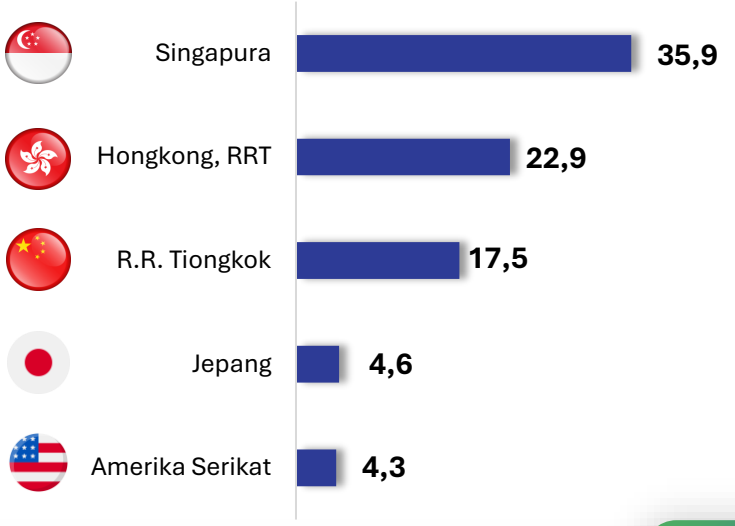

Peta Jalan Hilirisasi 28 komoditas di 8 Sektor

KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI/BKPM

Potensi investasi mencapai US$618,1 miliar hingga 2040 & penciptaan lapangan kerja langsung sebesar 3 juta

Mineral & Batubara

USD 498,4 Miliar

Batubara | Nikel | Timah | Tembaga

Bauksit | Besi Baja | Emas Perak | Aspal Buton

Pasir Silika* | Mangan* | Kobal* | Logam Tanah Jarang*

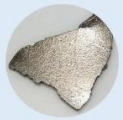

Minyak Bumi & Gas Bumi

USD 68,3 Miliar

Minyak Bumi | Gas Bumi

Perkebunan | Kelautan | Perikanan | Kehutanan

USD 51,4 Miliar

Kelapa Sawit | Kelapa | Karet | *Biofuel* | Kayu Balok | Getah Pinus | Udang | Ikan TCT

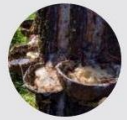

DAMPAK EKONOMI HINGGA 2040

Investasi USD 618,1 Miliar

PDB USD 235,9 Miliar

Ekspor USD 857,9 Miliar

Tenaga Kerja 3.016.179 orang

Rajungan | Rumput Laut | Garam

Pala* | Coklat* | Tilapia*

*)Komoditas Prioritas Hilirisasi Tambahan di 2023

Hilirisasi untuk Mendukung Swasembada dan Transisi Energi

Melalui optimalisasi komoditas unggulan Indonesia untuk menangkap nilai tambah di dalam negeri

KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI/BKPM

Komoditas Hari ini (Sebagian Terbatas/Tidak Terbarukan)

Hilirisasi untuk memaksimalkan nilai tambah bahan baku

Mengoptimalkan nilai tambah bahan baku yang ada di Indonesia melalui Hilirisasi

Nickel #1 Dunia (43%)

Kobal #3 Dunia (7,19%)

Bauksit #6 Dunia (4%)

Silika #18 Dunia (0,9%)

Sawit #1 Dunia (58,7%)

Komoditas Masa Depan (Komoditas terbarukan-keberlanjutan)

Pengembangangan rantai pasok industri terbarukan

Potensi devisa nasional, meningkatkan ketahanan dan swasembada energi nasional

Hilirisasi bahan baku menjadi produk Industri Hijau untuk meningkatkan **Pasokan Energi Terbarukan Dalam Negeri**

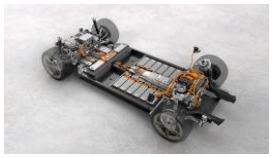

Baterai dan Kendaraan Listrik

Battery Energy Storage System (BESS)

Komponen Panel Surya

Mendukung **Pengurangan Emisi Karbon**, meningkatkan **Potensi Devisa**, dan **Ketahanan Energi Nasional**

Energi Surya

Energi Hydro

Biofuel

Sumber Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM

Perkembangan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia

Ekosistem dikembangkan mulai dari hulu hingga hilir

KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI/BKPM

HULU

HILIR

Pertambangan	Pengolahan/ Pemurnian	Pre-kursor/ Katoda	Sel Baterai	*Battery Pack*	Mobil Listrik, Motor Listrik, Bus Listrik, ESS	*Charging Station*	Daur Ulang
			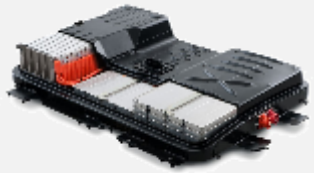				
MIND ID antam IBC CATL	MIND ID antam IBC 华友钴业 HUAYOU COBALT CATL	IBC 华友钴业 HUAYOU COBALT BASF We create chemistry CATL	IBC HYUNDAI MOTOR GROUP CATL HLI GREEN POWER	HYUNDAI MOBIS LG Energy Solution	HYUNDAI MOTOR GROUP GESITS WULING BYD	PLN PERTAMINA	nhl NASIONAL HIJAU LESTARI 印尼普青循环科技有限公司
Buli (Kab. Halmahera Timur, Maluku Utara) dan Kab. Konawe Utara (Sulawesi Tenggara)	KIT Batang (Jawa Tengah), Maluku Utara	10 Gwh (Kab. Karawang, Jawa Barat) dan 20 GWh	Hyundai Energy Indonesia, Cikarang	Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur	Tersebar di berbagai wilayah		Puqing Recycling (Morowali, Sulawesi Tengah)

Potensi energi terbarukan Indonesia sangat besar

Dengan energi surya berkontribusi hingga 89,4% (3.294 GW)

KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI/BKPM

Total Potensi EBT Indonesia: 3.687 GW

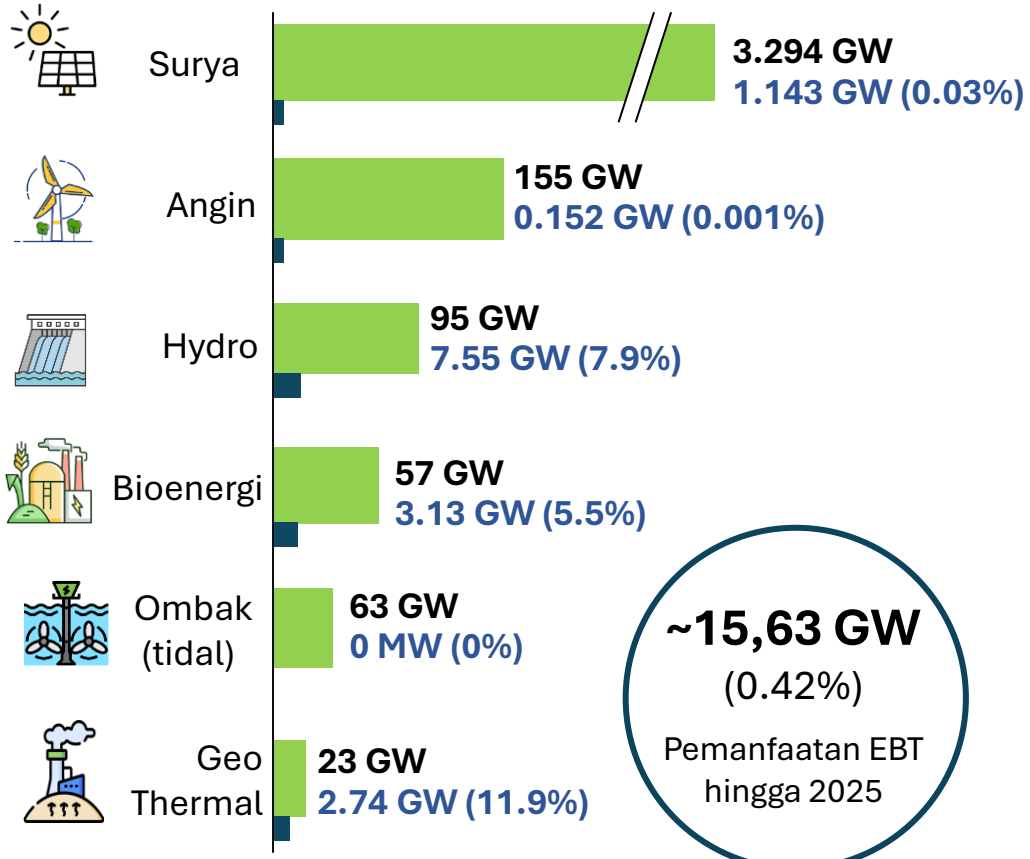

~15,63 GW
(0.42%)
Pemanfaatan EBT hingga 2025

- **Energi surya** menyumbang sekitar 89,4% dari total potensi energi terbarukan Indonesia.
- **Radiasi surya:** Rata-rata radiasi matahari sebesar 4–6 kWh/m^2 per hari di sebagian besar wilayah Indonesia.
- **Ketersediaan lahan:** Indonesia memiliki ketersediaan lahan yang memadai untuk pengembangan pembangkit listrik tenaga surya skala besar, termasuk lahan marginal, instalasi atap (rooftop), kawasan industri, serta sistem PLTS terapung di waduk.

Permintaan Energi Terbarukan Berbasis Surya (PLTS)

Pendorong permintaan jangka pendek

Inisiatif Presiden: Presiden Prabowo telah meluncurkan program **PLTS berkapasitas 100 GWp** yang ditargetkan terpasang di 80.000 desa.

PLN RUPTL: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN menargetkan kapasitas PLTS sebesar 17,1 GW, yang terdiri dari:

- **6 GW** di **2025–2029**
- **11,1 GW** di **2030–2034**

Permintaan Berorientasi Ekspor:
Permintaan energi terbarukan didorong oleh kebutuhan listrik Singapura, yang diperkirakan mencapai 18,7 GWp (2025–2035).
Perbedaan Harga Listrik:
Singapura: USD 24–25 sen/kWh
Indonesia: USD 5–6 sen/kWh

Sumber : KESDM 2025, BPH-Migas, LKPP, DJPB Kemenkeu 2023: SEKI BI: 2023

Percepatan Implementasi Program PLTS 100 GWp

Potensi Total Penghematan: 73,9 Triliun/tahun

KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI/BKPM

Percepatan PLTS menurunkan BPP

Potensi Lainnya

Quick Win Tahap-1: 13 GWp 2026

13 GWp
Program sangat prioritas, dapat segera dilaksanakan **tanpa perubahan RUPTL**

1. PLTS RUPTL **7,1 GWp**
2. PLTS *Rooftop* **1,90 GWp**
3. Eliminasi BBM **3,21 GWp**
4. PLTS Lisdes **0,5 GWp**

Penghematan
Rp 9,61 triliun/tahun

Tahap-2: 22 GWp s.d 2027

22 GWp
Program prioritas, dapat segera dilaksanakan **setelah perubahan RUPTL**

5. Optimasi Pembangkit Gas **8,70 GWp**
6. *Hybrid* PLTA > 50 MW **5,30 GWp**
7. *Demand Creation On Grid* **2,6 GWp**
8. PLTS *Non-Rooftop* Pemakaian Sendiri **1,20 GWp**
9. *Demand Creation Off Grid* **4,36 GWp**

Penghematan
Rp 16,26 triliun/tahun

Tahap-3: 35 GWp s.d 2028

35 GWp
Program prioritas, dapat segera dilaksanakan **setelah perubahan RUPTL**

1'. PLTS RUPTL **15,47 GWp**
2'. PLTS *Rooftop* **2,35 GWp**
5'. Optimasi Pembangkit Gas **1,21 GWp**
6'. *Hybrid* PLTA > 50 MW **8,68 GWp**
7'. *Demand Creation On Grid* **7,40 GWp**

Penghematan
Rp 25,87 triliun/tahun

30 GWp (exercise Tahap 2&3)

30 GWp
Beyond demand creation

- Industri Hulu
- Hilirisasi
- Ekosistem EV
- Kompor Induksi
- *Green Industrial Park*
- Wilus lain

Penghematan
Rp 22,17 triliun/tahun

Ekosistem Hilirisasi Modul/Panel Surya di Indonesia

KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI/BKPM

Mining → Poly-silicon → Silicon Rod → Silicon Ingot → Silicon Wafer → Solar Cell

Private Companies	N/A in Indonesia	N/A in Indonesia	N/A in Indonesia	IDN Solar, NUSASOLAR	PT. BINTAN CELLULAR INDONESIA, BCI, tmai, SEG SOLAR, NUSASOLAR, ASC PT. ALI SOLAR CELL, jsky

Supporting Components of Solar Panel

Aluminum Frame	PV Glass	Ethylene Vinyl Acetate/EVA (Bonding layers)	Junction Box	Ribbon
	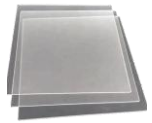			
PT. TEKNOLOGI ENERGI JIANYE, INDALEX PT. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk., ALAKASA	XYS 信義光能 XINYI SOLAR, FCG 福莱特集团 FLAT GROUP, Diamond SAFETY GLASS	Betterial 百佳年代, XYG	XTONG TECH, sundaya, ADYAWINSA GROUP	N/A in Indonesia

PV Module

SD, Apollo SOLAR INDONESIA, tmai, THORNOVA, LESSO, IDN Solar, SOLAR KARYA INDONESIA, SG, TECHLAN, ELITE Solar, ATELIER, INDONESIA SOLAR GLOBAL, sundaya, SANKELUX, SURYA UTAMA PUTRA, Jembo Energindo, Hanover Solar, celesta, AZET, ICA solar, SOLAR QUEST, ADY, jsky, BERNAD PT BERNADI UTAMA, SOLARTECH, MATAHARI POWER, Len, INDUSTRI ENERGI, PT PANA INDO ALKESTAMA, NUSASOLAR

Solar Panel

Total: **33** companies

Production capacity: **10.94** GWp

Pengembangan Ekosistem Solar Panel di Indonesia

Indonesia telah berhasil memproduksi 60% komponen solar panel di dalam negeri

KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI/BKPM

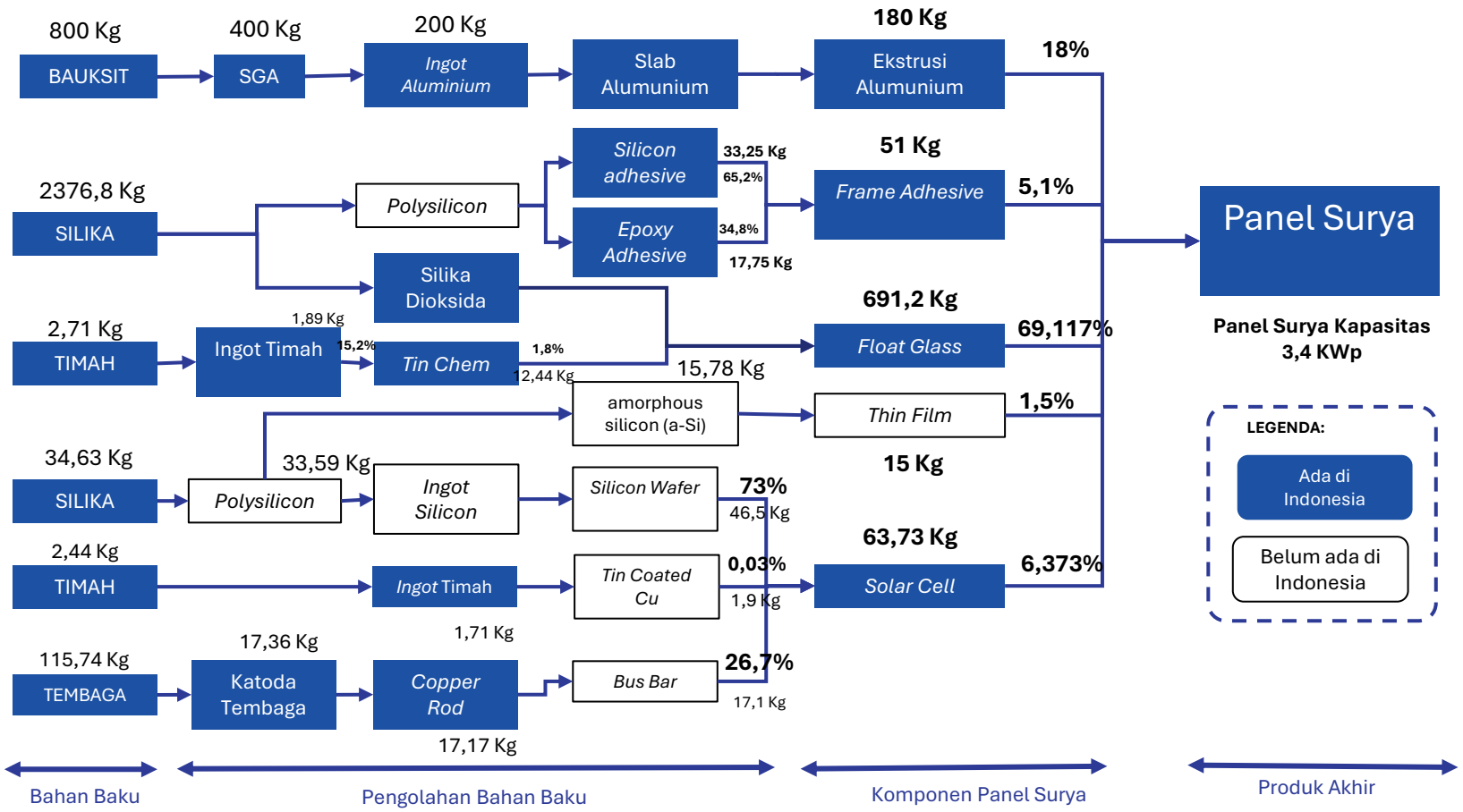

Ket: satuan Kg merupakan komposisi material/bahan yang dibutuhkan dalam rantai industri untuk menghasilkan 3,4 KWp Panel Surya

Indonesia berpeluang mengembangkan industri solar panel karena ketersediaan bahan baku utama:

Persentase Bahan Baku dalam Solar Panel

- Silika **72.42%**
- Bauksit **24.02%**
- Tembaga **3.48%**
- Timah **0.08%**

Komponen Solar Panel

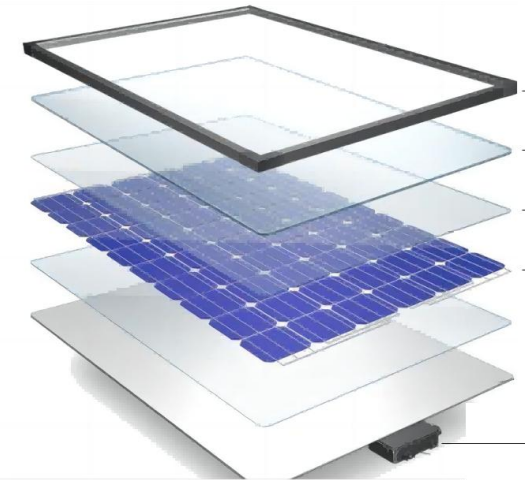

Komponen	Asal
Aluminum Frame	Indonesia
Front & Back Glass	Indonesia
EVA / POE	Indonesia
Solar Cell	Indonesia
Junction Box	Indonesia
Ribbon	Import
Silicon	Import

Beberapa Proyek Hilirisasi Prioritas yang Telah Berjalan

KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI/BKPM

Energi

- Bioetanol
- Bioavtur (SAF)
- Oil Refinery
- Oil Storage
- DME (Batu Bara)
- Sel & Modul Surya

Mineral & Logam

- Aluminium Smelter
- Stainless Steel (Nikel)
- Steel Slab (Iron Ore)
- Copper Rod & Wire
- Aspal Buton
- Mangan Sulfat

Kimia Industri

- **Garam Industri**
  Desalinasi air laut
- Soda Kaustik (NaOH)
- Soda Ash (Na_2CO_3)

Tani & Perikanan

- Oleofood & Biodiesel
- Minyak Pala
- Produk Kelapa
- Fillet Tilapia
- Karaginan
- Ayam Terintegrasi

25 Kawasan Ekonomi Khusus Indonesia

KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI/BKPM

1. **KEK Arun Lhokseumawe**
   Kab. Aceh Utara, Kota Lhokseumawe, Aceh
   Pengolahan Expor, Logistik, Industri dan Pariwisata
2. **KEK Sei Mangkei**
   Kab. Simalungun, Sumut
   Logistik, Industri dan Pariwisata
3. **KEK Galang Batang**
   Kab. Bintan, Kep. Riau
   Pengolahan Eksplor, Industri Logistik dan Energi
4. **KEK Tanjung Sauh**
   Kota. Batam, Kep. Riau
   Produksi pengolahan, logistik distribusi, dan pengembangan energi
5. **KEK Batam Aero Technic**
   Kota. Batam, Kep. Riau
   Industri MRO (Maintenance, Repair, Overhaul)
6. **KEK Nongsa**
   Kota. Batam, Kep. Riau
   Pariwisata dan IT Digital
7. **KEK Kesehatan Int. Batam**
   Kota. Batam, Kep. Riau
   Kesehatan
8. **KEK Tanjung Kelayang**
   Kab. Belitung, Bangka Belitung
   Pariwisata
9. **KEK Tanjung Lesung**
   Kab. Pandeglang, Banten
   Pariwisata
10. **KEK Lido**
    Kab. Bogor, Jabar
    Pariwisata
11. **KEK Industropolis Batang**
    Kab Batang, Jateng
    Industri Metal, Elektronik, Kimia, Energi, dan Logistik
12. **KEK Kendal**
    Kab. Kendal, Jateng
    Pengolahan Expor, Logistik, dan Industri
13. **KEK Gresik**
    Kab. Gresik, Jatim
    Industri Metal, Kimia, Energi, Logistik, Elektronik
14. **KEK BSD**
    Kab. Tangerang, Banten
    Edukasi, Teknologi, dan Kesehatan Innternasional
15. **KEK Singhasari**
    Kab. Malang, Jatim
    Pengembangan Teknologi
16. **KEK Setangga**
    Kab. Tanah Bumbu, Kalsel
    Produksi pengolahan, logistik distribusi, dan pengembangan energi
17. **KEK Sanur**
    Kota. Denpasar, Bali
    Pariwisata dan Kesehatan
18. **KEK Kura-kura Bali**
    Kota. Denpasar, Bali
    Pariwisata dan Industri Kreatif
19. **KEK Mandalika**
    Kab. Lombok Tengah, NTB
    Pariwisata
20. **KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan**
    Kab. Kutai Timur, Kaltim
    Industri Pengolahan Ekspor dan Logistik
21. **KEK Morotai**
    Kab. Pulau Morotai, Maluku Utara
    Industri Pengolahan Ekspor dan Logistik
22. **KEK Sorong**
    Kab. Sorong, Papua
    Industri Pengolahan Ekspor dan Logistik
23. **KEK Likupang**
    Kab. Minahasa Utara, Sulut
    Pariwisata
24. **KEK Bitung**
    Kota. Bitung, Sulut
    Industri Logistik dan Pengolahan Ekspor
25. **KEK Palu**
    Kota. Palu, Sulteng
    Industri Logistik dan Pengolahan Ekspor

Distribusi:
Jawa: 7 KEK
Luar Jawa: 18 KEK

Total luas lahan 23.798,82 Ha

- KEK Industri (13 KEK)
- KEK Pariwisata (8 KEK)
- KEK Digital (3 KEK)
- KEK Jasa Lainnya (1 KEK)

Sumber: Setjendenas KEK (as of 29 April 2025)

Ringkasan Capaian Kinerja KEK

KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI/BKPM

Capaian Kumulatif KEK 2012–Des 2025

Rp336T

Realisasi Investasi Kawasan dan Pelaku Usaha (Tanpa APBN)

Rp35,3T

10,5% Realisasi Badan Usaha (Tanpa APBN)

Rp300,7T

89,5% Realisasi Pelaku Usaha

249.072
Penciptaan Tenaga Kerja

407
Pelaku Usaha

Capaian Kinerja KEK 2025

Rp82,6 T Capaian Investasi Jan–Des 2025

84,1 T
Target Investasi 2025

98%

100%

88.541 Capaian Penyerapan Tenaga Kerja Jan–Des 2025

48.864
Target Penyerapan Tenaga Kerja 2025

>100%

100%

Sumber: Laporan Sekjendenas KEK, 2025

Terima Kasih

Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM

Jalan Jenderal Gatot Subroto No.44, Jakarta 12190 - Indonesia
T: +62 21 525 2008 | E: info@bkpm.go.id
www.bkpm.go.id

Indonesia menawarkan berbagai insentif fiskal, termasuk *super tax deduction* untuk R&D

Penghasilan bruto yang dikenakan pajak dapat dipotong hingga 300% dari biaya R&D

Tax Holiday (PP 12 /2020 & PMK 237/PMK.010/2020)

100% Pemotongan pajak penghasilan badan sebesar **100% untuk investasi senilai IDR500 miliar** atau lebih selama periode **5-20 tahun**. Tambahan pemotongan pajak penghasilan badan **sebesar 50% selama 2 tahun**.
Berlaku untuk industri pionir atau memenuhi kriteria industri pionir.

50% **Mini Tax Holiday:** Pemotongan pajak penghasilan badan sebesar **50% untuk investasi senilai IDR100 miliar atau lebih selama periode 5 tahun**. Tambahan pemotongan pajak penghasilan badan **sebesar 25% selama 2 tahun.**

Tax Allowance (PP 78/2019)

30% **Pemotongan pajak penghasilan badan sebesar 30%** dari nilai investasi selama 5 tahun untuk investasi di bidang usaha tertentu dan/atau wilayah tertentu.

Penyusutan dan amortisasi yang dipercepat pada aset berwujud atau aset tidak berwujud.

Pajak penghasilan atas dividen sebesar 10% atau tarif pajak perjanjian penghindaran pajak yang lebih rendah yang berlaku.

Perpanjangan periode penggunaan kerugian fiskal carry forward selama 5-10 tahun.

Pengecualian Bea Masuk

(PMK No.176/PMK.011/2009 & No. 188/PMK.010/2015)

Pengecualian bea masuk untuk **impor mesin, barang, dan bahan baku** untuk industri dan industri jasa.

- Pengecualian Bea Masuk selama 2 tahun atau
- 4 tahun untuk perusahaan yang menggunakan mesin produksi lokal (minimal 30%).

Super Tax Deduction (PP 45/2019)

200% **Pemotongan penghasilan bruto** yang dikenakan pajak penghasilan hingga 200% dari biaya kegiatan **pendidikan/pelatihan**

300% **Pemotongan penghasilan bruto** yang dikenakan pajak penghasilan hingga 300% dari biaya kegiatan **penelitian dan pengembangan** (R&D)

Investasi Diharapkan Menjadi Engine of Growth Perekonomian
dalam Mendukung Visi Indonesia Emas 2045

KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI/BKPM

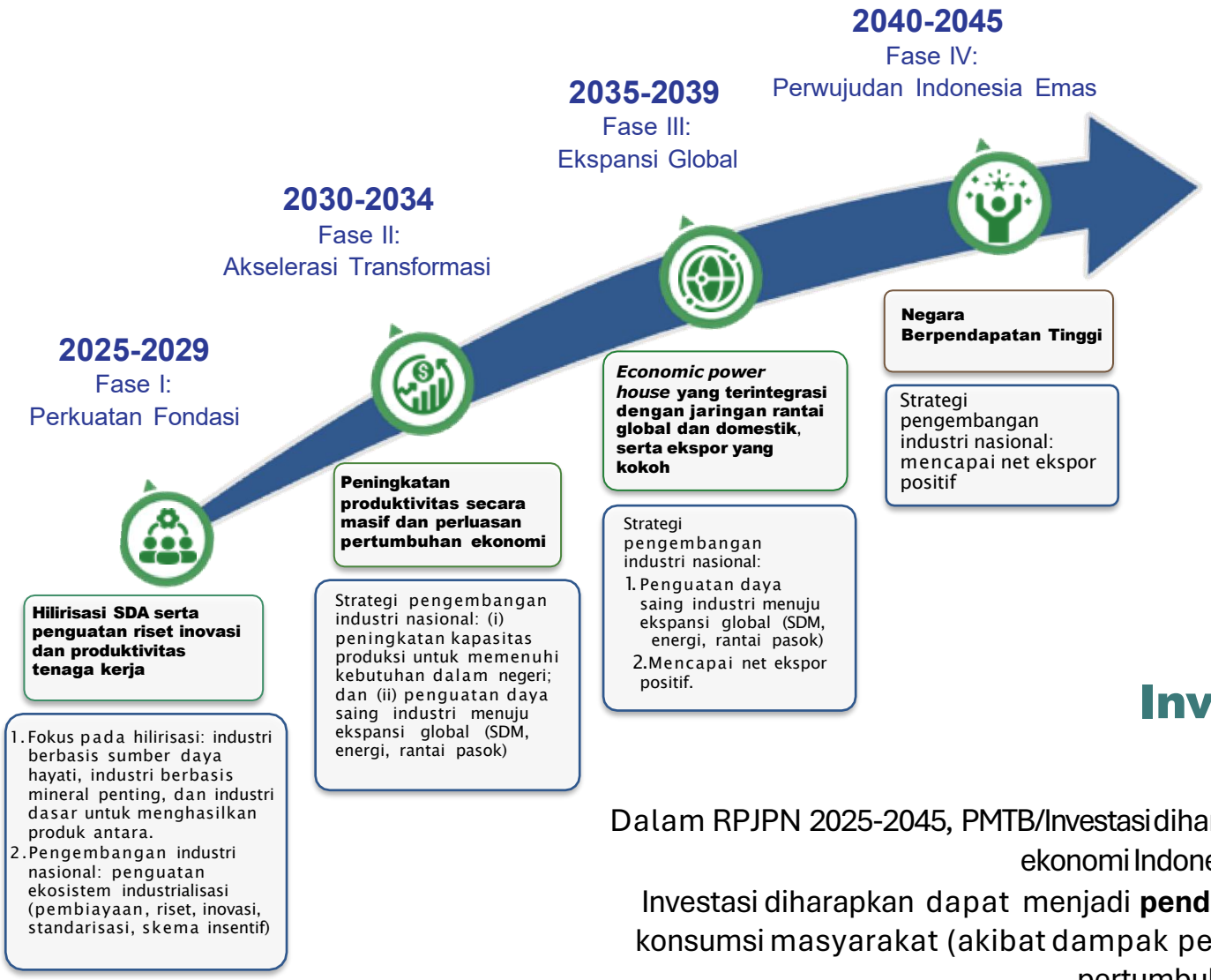

Dalam RPJPN 2025-2045, PMTB/Investasi diharapkan menjadi ***engine of growth*** dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Investasi diharapkan dapat menjadi **pendorong pertumbuhan perdagangan (ekspor-impor)** serta konsumsi masyarakat (akibat dampak penciptaan lapangan kerja), sehingga peran investasi terhadap pertumbuhan ekonomi sangat penting.

Sumber: Kementerian PPN/Bappenas, KIH/BKPM, 2024